

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kanal *sport okezone.com* terutama pada konten kreatif *carousel*. Konten yang dibuat dengan tujuan menarik minat pengunjung untuk mengunjungi *website okezone.com*. Penelitian ini dilakukandalam waktu 3 (tiga) bulan, dimulai pada bulan Juni 2023 - Oktober 2023.

3.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis kreatif sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Tentang seberapa efektifnya fitur *carousel* dalam membangun minat pengunjung agar mengunjungi *website okezone.com*.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang belum terungkap atas kasus penyelesaiannya, jika melakukan suatu penelitian belum menemukan hasil yang memuaskan dan ingin mengetahuinya lebih jelas tentang suatu permasalahan tersebut, maka penelitian yang cocok digunakan ialah kualitatif. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh suatu subjek penelitian terkait perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan analisis. (Ahmad, 2020: 23)

Hasil dari penelitian tersebut akan di lampirkan dalam bentuk kata-katadan susunan bahasa yang tepat sesuai dengan sistematis penulisan dengan memanfaatkan metode yang alamiah (Rusandi, 2021: 8). Menurut Dr. Abdul Fattah Nasution (2023: 31) metode kualitatif memiliki beberapa fungsi antara lain :

1. Bila suatu penelitian belum jelas sifatnya dan masih menduga-duga, kondisi seperti ini sangat cocok diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode penelitian kualitatif akan langsung masuk kepada suatu permasalahan objek yang akan diteliti.
2. Untuk memahami makna dibalik data yang ada dalam suatu permasalahan sosial sering sekali tidak dapat difahami hanya dengan berdasarkan apa yang diucapkan oleh sebagian orang. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif data tersebut nantinya akan dianalisis lalu dibandingkan dengan beberapa data yang telah ditemukan.
3. Untuk memahami interaksi sosial memerlukan suatu kompleks yang hanya bisa digunakan oleh metode kualitatif dengan cara melakukan kegiatan observasi, wawancara mendalam dengan informan yang akan di jadikan sebagai sumber data dari penelitian tersebut.
4. Metode penelitian kualitatif dapat secara langsung memhami perasaan orang lain dengan cara mengumpulkan data wawancara secara mendalam dan melakukan observasi untuk ikut turut merasakan apa yang dirasakan orang lain.
5. Untuk mengembangkan teori, metode kualitatif sangat cocok digunakan untuk mengembangkan suatu teori yang sudah dibangun melalui data yang telah diperoleh di lapangan.
6. Meneliti sejarah perkembangan kehidupan seorang tokoh atau masyarakat akan sangat mudah dilacak menggunakan metode kualitatif. Hal tersebut dapat dilakukan menggunakan data dokumentasi, wawancara mendalam kepada orang yang menjadi target sasaran informan.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif penelitian model ini sifatnya fleksibel dan hasil pembahasannya dapat menyesuaikan dari

fenomena yang terjadi di lapangan (Rinto, 2020: 11). Dilakukan untuk menemukan suatu hasil deskripsi dari sebuah analisis terkait elemen-elemen yang digunakan dalam konten kreatif *carousel* kanal *sport* Okezone.com, bentuk *carousel* kanal *sport* Okezone.com, dan analisis terkait *carousel* kanal *sport* Okezone.com dalam menarik minat pengunjung *website*.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menampilkan data apa adanya tanpa ada suatu manipulasi data. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap terkait suatu kejadian yang bermaksud untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi, dengan cara mendeskripsikan beberapa variabel yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini (Rusandi, 2021: 12).

Menurut Iyus (2020: 16) definisi penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi yang berkaitan dengan gejala yang ada. Dijelaskan dengan tujuan yang akan diraih. Merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data untuk dijadikan laporan. Sedangkan menurut Marinu (2023: 9) deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.

3.4. Operasionalisasi Konsep

Menurut Sugiyono (2017: 98) definisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang nantinya dapat diukur, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lainnya untuk melakukan replikasi dengan cara yang sama atau dengan cara yang lebih baik lagi. Lebih jauh Sugiyono (2015: 57) mengatakan bahwa operasional konsep merupakan suatu atribut atau nilai dari sebuah objek atau fenomena. Kegiatan yang mempunyai versi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Berikut adalah tabel operasional konsep pada penelitian ini :

Tabel 3.1

Tabel Operasional Konsep

| Konsep | Dimensi | Aspek Yang Digali |
|----------|----------|---|
| Creative | Carousel | 1. Warna 2. Gambar 3. Typografi 4. Layout 5. Call To Action |

3.5. Teknik Penentuan Informan

Informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan sebuah informasi terkait dengan situasi dan kondisi pada penelitian yang sedang diteliti (Moleong, 2018: 112). Informan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 98) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel hasil analisis data dengan cara menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang yang akan dijadikan informan tersebut merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang data apa yang sedang dibutuhkan. Sehingga pertimbangan tersebut bisa dijadikan data untuk penelitian ini. Adapun beberapa kriteria informan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi data yang dicari pada penelitian ini, antara lain :

1. Faris sebagai Social Media Okezone.com, dipilih karena informan merupakan salah satu staff divisi social media officer kanal sport Okezone.com.

Tabel 3.2
Tabel Key Informan Operasional Konsep

| NO | NAMA | UMUR | JABATAN | Alasan |
|----|-------|----------|-------------------------------------|---|
| 1. | Faris | 28 Tahun | Social Media Officer Okezone.com | Informan ini sangat relevan dalam menggali data terkait konten kreatif carousel |

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik atau metode pengumpulan data merupakan suatu pelengkap agar data-data yang diperlukan dapat memenuhi keutuhan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat meliputi kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utama dalam mendapatkan data-data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini. Observasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata dan dibantu oleh pancaindra lainnya. Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan menggunakan pancaindra sampai menemukan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengamatan terhadap fitur *carousel* yang membangun minat kunjung *audience* pada *website* Okezone.com.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 76) dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan. Atau data pendukung sebuah penelitian melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan

penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini nantinya akan berupa foto dokumen- dokumen dari hasil kegiatan selama masa pengambilan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

3. Wawancara

Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam untuk mengetahui secara langsung apa analisis kreatif yang disajikan dalam konten kreatif bentuk *carousel* kanal *sport* Okezone.com. Wawancara tidak hanya dilakukan kepada,. Menurut Sugiyono (2017: 76) wawancara adalah kegiatan komunikasi yang melibatkan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan topik tertentu. Wawancara dilakukan menggunakan alat perekam digital (*digital record*) yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tulisan pada penelitian ini, dapat diakui kecepatan menulis menggunakan tangan akan kalah cepat dengan kecepatan bicara informan. Wawancara akan dibentuk susunan secara rileks agar proses wawancara berjalan dengan baik. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data serta informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, pada penelitian ini.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil sampel penelitian dengan menggunakan beberapa ciri tertentu, seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2017: 83) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel analisis data dengan cara menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Misalnya, orang yang akan dijadikan informan tersebut merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang data apa yang sedang kita butuhkan selama penelitian ini sehingga pertimbangan tersebut dapat dijadikan data untuk penelitian ini. Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Hardani et.al. 2020: 375) memiliki tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah :

1. Reduksi Data

Penelitian kualitatif biasanya menyajikan data berupa narasi deskriptif, analisisnya berupa naratif kualitatif yaitu mencari kesamaan dan perbedaan terkait informasi yang dibutuhkan. Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Proses reduksi data akan terus berlangsung selama masa penelitian, dengan reduksi data kualitatif nantinya akan disederhanakan dan ditransformasikan dalam tahap seleksi melalui ringkasan atau uraian singkat.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang nantinya memungkinkan akan dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif pada masa yang lalu biasanya berupa teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Hasil data yang didapatkan di lapangan biasanya sifatnya masih sementara, dan masih bisa berubah jika ditemukan bukti baru yang kuat selama proses penelitian. Apabila semua data yang ditemukan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Dengan demikian simpulan yang terjadi pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

3.8. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data meliputi, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data utama untuk keperluan pengecekan pengumpulan data yang sifatnya mengumpulkan serta menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber

data yang telah dikumpulkan selama masa penelitian. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali bersama-sama dengan informan untuk dilihat kebenarannya (Sugiyono, 2017: 98).

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan atau mengecek ulang kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda, data yang telah di dapatkan akan dibandingkan dengan data utama yang berasal dari sumber informan utama pada penelitian ini, hal ini bertujuan agar terciptanya reduksi data hingga penarikan kesimpulan yang sesuai dengan data penelitian ini dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan kegiatan wawancara dengan narasumber yang paham mengenai analisis konten kreatif. Adapun beberapa kriteria informan yang akan dijadikan data perbandingan yang dicari pada penelitian ini, antara lain :

1. Ardi Muhammad Nur, sebagai Head Media Komunitas Kejarmimpitangsel, dipilih karena informan paham tentang konten kreatif yang disajikan di media sosial.
2. Devina Azzahra, sebagai Social Media Specialist @volettaflowers, dipilih karena informan paham tentang dunia media sosial terutama terkait minat kunjung media sosial.
3. Raid Mahdi, Pengunjung *Website* Okezone.com, dipilih karena informan merupakan salah satu pengunjung yang melihat postingan *carousel* kanal *sport* Okezone.com.

Tabel 3.3 Tabel Informan Trangulasi Data

| No | NAMA | KETERANGAN | ALASAN |
|----|------------------|---|---|
| 1. | Ardi MuhammadNur | Head Divisi Media Komunitas Kejarmimpitangsel | Informan ini di pilih karena, informan ini sangat menegrti sebuah desain konten kreatif pada sebuah media sosial |
| 2. | Devina Azzahra | Social Media Specialist@volettaflowers | Informan ini dipilih karena, informan ini sangat paham mengenai sebuah media sosial terutama dalam menentukan cara untuk mendorong minat audience terhadap sebuah media sosial yang ada. |
| 3. | Raid Mahdi | <i>Audience Carousel</i> Kanal Sport Okezone.com | Informan ini dipilih karena, informan ini merupakan salah satu pengunjung dari konten kreatif carousel Okezone.com kanal sport, sampai kepada titik untuk mengunjungi sebuah website yang dimiliki oleh kanal sport Okezone.com |